

### III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Metode eksplanasi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut.

Singarimbun (2003:46) mengatakan mengenai metode eksplanasi yaitu: “Apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*).”

#### 3.1. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *Good Corporate Governance* sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel terikat. Untuk mempermudah pengukuran variabel-variabel tersebut, penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*) adalah *Good Corporate Governance*  
*Good corporate governance* merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola saham, kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang

kepentingan intern dan ekstern lainnya. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) diukur dengan Ukuran Dewan Komisaris (UDK), Ukuran Dewan Komisaris *Independen* (UDKI), Ukuran Komite Audit (UKA) dan Ukuran Perusahaan (UP) (Anggreni, 2010).

a. Ukuran Dewan Komisaris (UDK)

Ukuran dewan komisaris diformulasikan sebagai berikut:

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Dewan Komisaris

b. Dewan Komisaris *Independen* (UDKI)

Dewan komisaris *independen*, diukur dari persentase komisaris *independen* terhadap jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris.

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

c. Ukuran Komite Audit (UDD)

Ukuran Komite Audit merupakan jumlah anggota Komite Audit dalam perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan, diformulasikan sebagai berikut:

Ukuran Komite Audit = Jumlah Komite Audit

d. Ukuran Perusahaan (UP)

Ukuran perusahaan dapat diformulasikan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan = Logaritma dari total assets

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja keuangan perusahaan  
Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan

perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price book value* (PBV)

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Secara umum dalam penelitian ada dua jenis data yang dapat dijadikan sumber data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari situs-situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2010) sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel antara lain :
  - 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2013
  - 2) Memiliki data dan laporan keuangan yang lengkap pada periode penelitian (2009-2013)
- b. Kriteria eksklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel antara lain :
  - 1) Bukan perusahaan perbankan
  - 2) Tidak memiliki data dan laporan keuangan yang lengkap pada periode penelitian (2009-2013)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 28 perusahaan dari 34 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan oleh perusahaan mulai tahun 2009 sampai 2013 yang diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan atau informasi perusahaan lainnya yang terpilih menjadi sampel.

### **3.5. Pengolahan Data dan Analisisnya**

#### **3.5.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2009).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya.

Tabel 3.1. Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif, dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghozali, 2009

#### 3.5.2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanasi karena menjelaskan pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Singarimbun (1995:5) bahwa: “Apabila peneliti menjelaskan pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*explanatory research*)”.

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = Konstanta

$b_i$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Ukuran Dewan Komisaris

$X_2$  = Ukuran Dewan Komisaris Independen

$X_3$  = Ukuran Komite Audit

$X_4$  = Ukuran Perusahaan

et = Error term

Uji t untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan

rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah sampel yang diteliti

Pengujian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial pada tingkat kesalahan 5%

dengan  $df=(n-k-1)$ , dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selanjutnya, untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan) digunakan Uji F, dengan formulasi sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda.

$R$  = Koefisien korelasi ganda.

$k$  = Jumlah variabel independen.

$n$  = Jumlah anggota sampel.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat bebas pembilang  $df1=(k-1)$  dan derajat bebas penyebut  $df2=(n - k)$ , dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.